

ABSTRAK

Ilma Dewi Rahmanisa, 2023. Pemodelan Potensi Wisata Air Terjun Di Lereng Gunung Galunggung Sebagai Potensi Geosite Dalam Mendukung Geopark Galunggung Kabupaten Tasikmalaya. Program Studi Pendidikan Geografi. Pascasarjana. Universitas Siliwangi.

Tasikmalaya sebagai suatu kawasan yang kaya akan potensi sumber dayanya. Potensi sumber daya yang dimiliki oleh Kabupaten Tasikmalaya ini dapat menjadi pilar dalam pembangunan wilayah. Pengelolaan potensi wilayah yang terorganisir dan berjalan dengan baik maka akan membantu dalam meningkatkan nilai atau *value* dari wilayah tersebut. Salah satu potensinya itu adalah Air Terjun Batu Blek dan Air Terjun Ciparay. Sehingga harapannya adanya objek wisata tersebut memberikan dampak baik terhadap perekonomian masyarakat maupun eksistensi Geopark Galunggung. Menyadari tingkat kunjungan wisatawan ke objek wisata Air Terjun di Gunung Galunggung dikategorikan masih sedikit, masyarakat setempat belum memanfaatkan secara maksimal objek wisata tersebut sebagai mata pencaharian. Mengetahui informasi, situasi dan kondisi tersebut peneliti tertarik untuk menggali potensi yang dimiliki oleh Air Terjun Batu Blek dan Air Terjun Ciparay.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif studi fenomenologis. Studi fenomenologis menjelaskan suatu fenomena khas yang terjadi pada suatu wilayah dan tidak terjadi pada wilayah lainnya, fenomena tersebut mungkin bisa saja jenisnya sama tetapi dengan karakteristik dan kajian yang berbeda. Tehnik pengumpulan data diperoleh dengan observasi, wawancara, studi literatur dan studi dokumentasi. Adapun untuk tehnik analisis datanya yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*) dan penyajian data (*data display*).

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa air terjun Batu Blek dan air terjun Ciparay, memiliki potensi untuk dapat dijadikan sebagai objek geowisata karena memiliki kekayaan struktur geologi yang unik sehingga menjadikannya tempat yang menarik untuk dikunjungi, dan jika dijadikan objek wisata diharapkan dapat menjadi *add value* (salah satu nilai tambah bagi kesejahteraan masyarakat yang berada di sekitar Kabupaten Tasikmalaya, khususnya masyarakat Desa Santanamekar dan Desa Cidugaleun, serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan. Salah satu upaya untuk memaksimalkan dalam pemanfaatan potensi wisata air terjun di lereng gunung sebagai potensi *geosite* dalam mendukung *geopark* Galunggung Kabupaten Tasikmalaya ada beberapa aspek yaitu; pertama, pelengkapan sarana dan prasana yang ada di curug Batu Blek dan Curug Ciparay, yang ini merupakan salah satu penunjang kepariwisataan dan menjadi daya tarik bagi pengunjung, kedua, pengelolaan pariwisata, diperlukan SDM yang profesional dalam pengelolaan wisata curug Batu Blek dan Curug Ciparay, harapannya agar bisa menggerakkan pelaku UMKM dan membantu memberdayakan ekonomi masyarakat, ketiga, optimalisasi pemanfaatan media sosial sebagai salah satu media dalam memasarkan atau mempromosikan obyek wisata. Dan yang ke empat yaitu penyediaan cinderamata sebagai penunjang wisata dan kenang-kenangan bagi para wisatawan/pengunjung. Model yang efektif bagi pengembangan potensi wisata air terjun di lereng Gunung Galunggung Kabupaten Tasikmalaya adalah dengan pelaksanaan *Community Based Tourism* (CBT) masyarakat dilibatkan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, organisasi, penerapan kontrol dan juga evaluasi dalam pengelolaan obyek wisata air terjun Batu Blek dan air terjun Ciparay.

Kata Kunci: *Geopark, Geosite, Community Based Tourism, Air Terjun, Galunggung.*